

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Lapangan

Kuesioner

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis cantumkan dalam kuesioner ini adalah sebagai berikut.

- Pertanyaan 1. “Apakah kamu tumbuh dan besar di Jawa Barat?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	24	100%
2.	Tidak		

Seluruh responden yang mengisi kuesioner ini tumbuh dan besar di Jawa Barat.

- Pertanyaan 2. “Apakah kamu bisa berbahasa Sunda?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	24	100%
2.	Tidak		

Seluruh responden yang mengisi kuesioner ini bisa berbahasa Sunda.

- Pertanyaan 3. “Jika tidak bisa berbahasa Sunda, apakah setidaknya kamu mengerti bahasa Sunda?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	21	85%
2.	Sedikit-sedikit mengerti	3	15%

85% responden kuesioner menyatakan bahwa mereka mengerti bahasa Sunda, sementara 15% responden lain menyatakan bahwa mereka hanya mengerti sedikit bahasa Sunda.

- Pertanyaan 4. “Jika kamu bisa berbahasa Sunda, apakah kamu menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
----	--------------------	--------	------------

1.	Ya	17	71%
2.	Kadang-kadang	7	29%

71% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari, sementara 29% responden lain menyatakan bahwa mereka kadang-kadang menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari.

- Pertanyaan 5. “Apakah kamu tahu apa itu undak usuk dalam berbahasa Sunda? Kalau tahu, tolong jelaskan apa itu undak usuk menurut sepahamanmu.”

Pertanyaan kuesioner ini bersifat terbuka. 18 dari 24 responden menjawab dengan benar, yaitu tata krama, aturan, dan tingkatan kesopanan dalam berbahasa Sunda. Sisanya menjawab “tidak tahu”, “lupa”, dan jawabannya kurang tepat.

- Pertanyaan 6. ” Apakah kamu menggunakan undak usuk (tingkatan kesopanan) saat berbicara dalam bahasa Sunda?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	13	54%
2.	Kadang-kadang	10	42%
3.	Tidak	1	4%

54% responden menyatakan bahwa mereka menggunakan undak usuk saat berbicara dalam bahasa Sunda. 42% responden menyatakan bahwa mereka terkadang menggunakan undak usuk dalam berbahasa Sunda, dan 4% lainnya tidak menggunakan undak usuk saat berbicara dalam bahasa Sunda.

- Pertanyaan 7. “Menurutmu, apakah penggunaan undak usuk bahasa Sunda itu sulit?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Mudah	0	-
2.	Mudah	5	21%
3.	Tidak Terlalu Sulit	11	47%
4.	Sulit	8	32%

5.	Sangat Sulit	0	-
----	--------------	---	---

21% responden menyatakan bahwa penggunaan undak usuk bahasa Sunda itu mudah, 47% responden menyatakan bahwa penggunaan undak usuk bahasa Sunda itu tidak terlalu sulit, dan 32% responden yang menyatakan bahwa penggunaan undak usuk bahasa Sunda itu sulit.

- Pertanyaan 8. “Jika penggunaan undak usuk dalam berbahasa Sunda itu sulit, apa saja kesulitan yang kamu hadapi?”

Pertanyaan kuesioner ini bersifat terbuka. Sebagian besar responden menjawab “susah membedakan kata untuk orang tua dan sebaya”, juga “selalu lupa kata-kata lemes”. Beberapa juga menjawab “terlalu sering terbawa lingkungan yang berbahasa kasar maka kesulitan menggunakan bahasa lemes”.

- Pertanyaan 9. “Apakah di lingkunganmu orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda dalam berkomunikasi?”

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Ya	10	42%
2.	Tidak	0	-
3.	Hanya sedikit	11	58%

42% responden menyatakan bahwa di lingkungan mereka orang-orang menggunakan undak usuk dalam berkomunikasi, sementara 58% lainnya menyatakan bahwa hanya sedikit orang yang menggunakan undak usuk dalam berkomunikasi.

- Pertanyaan 10. “Menurutmu, kenapa banyak orang tidak lagi menggunakan bahasa yang sopan ketika berkomunikasi?”

Pertanyaan kuesioner ini bersifat terbuka. Sebagian besar responden menjawab “lingkungan yang juga tidak menggunakan undak usuk bahasa Sunda”. Adapun yang menjawab “faktor perkembangan zaman”, “sudah merasa akrab”, dan juga “globalisasi” yang menyebabkan undak usuk bahasa Sunda tidak lagi digunakan oleh banyak orang.

Wawancara Mahasiswa

Narasumber 1

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 21 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, tepatnya di Subang, Jawa Barat

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Ya, bisa, tapi tidak bisa lemes banget.

4. Kenapa?

Jawab: Soalnya emang udah terbiasanya pake bahasa kasar.

5. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Ya, tapi cenderung yang kasar bila bersama teman-teman. Tapi kadang pakai bahasa Indonesia juga, jadi menyesuaikan dengan lawan bicara.

6. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?

Jawab: Tidak tahu, lupa.

7. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?

Jawab: Ya, tapi tidak bisa terlalu lemes.

8. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?

Jawab: Membedakan undak usuknya itu. Kadang karena terbiasa bicara kasar jadi mau bicara halus tuh suka ketuker.

9. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Ada yang pakai, ada yang tidak.

10. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena lingkungan dan pergaulan, banyak yang di lingkungannya bicaranya ya Sunda seadanya aja.

11. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik dan penting, jadi harus dilakukan supaya undak usuk tidak punah.

Narasumber 2

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 21 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, tepatnya di Purwakarta, Jawa Barat

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Sedikit-sedikit, tapi biasanya pakai Sunda lemes. Karena di lingkungan keluarga, nenek mewajibkan semua anggota keluarganya menggunakan bahasa Sunda lemes.

4. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Ya, di rumah wajib pakai bahasa Sunda. Tapi kalau sama teman-teman fleksibel.

5. Bagaimana Anda berbicara dengan teman-teman?

Jawab: Menyesuaikan saja dengan orangnya. Kalau pakai bahasa lemes, saya juga lemes. Kalau pake bahasa loma, saya juga pakai bahasa loma.

6. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?

Jawab: Tahu, tata krama dalam bahasa.

7. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?

Jawab: Ya, tapi kadang jalan aja gak nyadar itu undak usuk atau bukan.

8. Gak nyadar seperti apa?

Jawab: Jadi bicaranya ngalir aja, kadang gak tau kalo yang tadi diomongin itu mengandung undak usuk atau tidak.

9. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?

Jawab: Gak terlalu sulit sebenarnya.

10. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Di rumah pakai, karena wajib bahasa Sunda lemes.

11. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena lingkungan, dan ajaran keluarga juga. Itu ngaruh banget sih.

12. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: Menarik, tapi kadang tergantung juga, kalau penyampaiannya kurang menarik jadinya kadang kurang menarik.

Narasumber 3

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 21 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, di Cirebon

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Tidak bisa, karena di Cirebon pakai bahasa Cirebon.

4. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Tidak

5. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Ada yang pakai, ada yang tidak. Tapi kadang banyaknya yang kasar, tapi kalau di Bandung banyaknya yang halus.

6. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena lingkungan, keluarga yg mengajarkan atau tidak, dan globalisasi

7. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik

Narasumber 4

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 19 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, di Bandung 6 tahun, tapi lahir di Jakarta. Masih kecil sudah pindahan ke Bandung.

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Bisa

4. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Iya, di keluarga pakai bahasa Indonesia tapi kalau sama teman pakai Sunda.

5. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?

Jawab: Lupa (familiar dengan tingkatan kesopanan dalam bahasa Sunda setelah Penulis jelaskan).

6. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?

Jawab: Pakai sih tapi lebih ke bahasa sedeng.

7. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?

Jawab: Yang paling lembut tuh sulit, karena jarang digunakan masyarakat sekitar, jarang didengar, jadinya tidak tahu.

8. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Ada yang pakai, ada yang tidak. Tapi jarang denger yang halus.

9. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena terlalu baku kalau pake bahasa halus, sama kayak bahasa Indonesia kalau terlalu baku jadinya canggung.

10. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik

Narasumber 5

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 20 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, dari Cianjur, di Mandeh tepatnya

3. Sudah lama di Cianjurnya?

Jawab: Lahirnya di Cirebon, terus umur 2 tahun pindah ke Cianjur sampai sekarang.

4. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Ya sedikit-sedikit

5. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Kalau di rumah bahasa Indonesia, kalau sama temen pakai bahasa kasar biasanya

6. Kenapa pakai bahasa Indonesia di rumah?

Jawab: Soalnya keluarga saya pakainya bahasa Indonesia.

7. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?

Jawab: Gak terlalu tahu, kalau tingkatan kesopannya juga kurang tahu jadi kalau ada kata yang susah biasanya pakai bahasa Indonesia aja.

8. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?

Jawab: Ya, tapi gak terlalu tahu banyak kata yang lemes

9. Kenapa gak terlalu tahu kata yang lemes?

Jawab: Soalnya jarang denger sekarang mah

10. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?

Jawab: Susah mengingat kata-katanya.

11. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Biasanya sih bahasa Indonesia soalnya di keluarga banyak yang dari Jawa. Kalau teman-teman banyaknya Sunda kasar.

12. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena lingkungan dan pergaulan, kalo di pertemanan kan bebas aja, kalau bicara sama orang tua baru pakai.

13. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik

Narasumber 6

1. Berapa usia Anda?
Jawab: 20 tahun
2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?
Jawab: Ya, di Cianjur, di Ciranjang.
3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?
Jawab: Ya
4. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?
Jawab: Kalau di kampus campur, soalnya banyak yang gak bisa, kalau di lingkungan rumah banyaknya Sunda.
5. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?
Jawab: Tahu, tata krama bahasa Sunda, kayak ke orang tua beda, ke temen beda.
6. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?
Jawab: Ya jarang sih, tapi fleksibel, tergantung sama siapa kita berbicara, kalau sama temen ya udah akrab jadi gak perlu pakai undak usuk itu. Tapi kalau orangnya agak gimana sama bahasa, jadi pake bahasa lemes.
7. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?
Jawab: Kata-kata Sunda lama sih susah ya, karena memang jarang digunakan di zaman sekarang. Tapi kalau yang biasa-biasa aja mah tahu, kayak tuang, neda, itu mah tau.
8. Kata-kata Sunda lama memang susah jarang denger ya?
Jawab: Iya jarang banget, paling yang pakai itu di desa-desa gitu sama orang tua.
9. Jadi yang paling susah itu mengingat kosa kata lama ya?
Jawab: Iya, jadi karena kita jarang denger kosa kata lama itu di zaman sekarang, jadi saya gak tahu.
10. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?
Jawab: Iya pakai
11. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena gak terbiasa dan perpindahan zaman juga sih. Sekarang udah banyak style yang kekota-kotaan jadi lupa sama Sundanya. Di daerah kota juga udah jarang pakai bahasa Sunda, kalau di Ciranjang mah masih banyak yang pakai bahasa Sunda.

12. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik kalau buat dipelajari, dan tergantung tujuannya sih. Kalau untuk kita bergaul di lingkungan yang pakai Bahasa Sunda juga bermanfaat sih soalnya kan kita perlu tau perbedaan kata-kata buat orang tua, seumuran, undak usuknya gimana. Tapi kalau sekarang di Bandung kayaknya gak terlalu penting. Tapi orang Sunda wajib tahu, karena takutnya kita ngobrol ke dosen, tapi ternyata kita ngomong pake undak usuk yang gak seharusnya gitu, kan gak enak.

Narasumber 7

1. Berapa usia Anda?

Jawab: 21 tahun

2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?

Jawab: Ya, di Cimahi

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Masih merasa belum

4. Kenapa?

Jawab: Soalnya kata mama kalau saya pakai bahasa Sunda masih selalu kasar

5. Kenapa pakai bahasa yang kasar?

Jawab: Soalnya saya gak tau mana yang kasar mana yang enggak. Soalnya mama dari Tasik, kalo misalnya sekarang ngobrol di sini, saya berusaha selembut mungkin. Tapi kalau lagi ke Tasik, malu banget karena banyak yang lebih halus bahasanya. Jadi saya merasa bahasa saya kasar.

6. Jadi kalau Anda masih merasa bahasanya kasar, suka tetap pakai bahasa yang kasar itu atau beralih ke bahasa Indonesia?

Jawab: Biasanya pakai bahasa Sunda sehalus mungkin.

7. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?
Jawab: Ya pakai tapi biasanya kasar.
8. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?
Jawab: Gak tahu istilahnya. (Tapi familiar dengan tingkatan kesopanan bahasa Sunda setelah Penulis jelaskan).
9. Apakah Anda menggunakan tingkatan kesopanan itu dalam berbicara?
Misalnya kepada dosen.
Jawab: Pakai sih sebisanya, takut dipukul.
10. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?
Jawab: Gak tau kata-kata lemesnya, apalagi buat orang tua. Susah misahin mana yang buat sepuh, mana yang buat seumuran, mana yang buat diri sendiri. Tapi saya kalau ke sepuh jarang pakai Sunda sih. Kalau pakai Sunda tuh kalau di tongkrongan aja, jadi sehalus-halusnya bahasa tongkrongan we.
11. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?
Jawab: Iya kalo di tongkrongan. Kalo di rumah, Mama Sunda, tapi jarang ngajarin bahasa Sunda kayak gini.
12. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?
Jawab: Kalo saya pribadi mah, karena keluarga saya jarang ngajarin bahasa mana buat orang tua, buat sepantaran, tingkatan ini itu. Kalau orang lain, saya kurang tau.
13. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?
Jawab: menarik, soalnya tiap orang beda-beda. Ada yang tersinggung kalau kita pakai bahasa Sunda kasar, ada yang tidak.

Narasumber 8

1. Berapa usia Anda?
Jawab: 26 tahun
2. Apakah Anda tinggal dan besar di Jawa Barat?
Jawab: Ya, di Cicalengka.

3. Apakah Anda bisa berbahasa Sunda?

Jawab: Bisa alhamdulillah

4. Apakah Anda menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Iya, sama orang tua Sunda, kalau di sini kalau temennya pakai bahasa Sunday a pakai bahasa Sunda aja.

5. Apakah Anda tahu apa itu “Undak Usuk” dalam berbahasa Sunda?

Jawab: Lupa, tapi dulu belajar waktu sekolah.

6. Apakah Anda menggunakan undak usuk dalam berbicara?

Jawab: Iya, pakai yang halus.

7. Apa hal yang paling sulit yang Anda temui ketika memakai bahasa Sunda?

Jawab: Lumayan sulit untuk ngebedain buat ke orang tua gimana, tapi kalau buat ke bawah mah kayak ngomong biasa ke temen aja gak sampai bahasanya halus banget. Kalo ke atas harus lebih halus lagi. Terus kalau beda daerah beda kata halusnya. Terus buat diri sendiri sama ke orang lain, ngebedainnya agak susah.

8. Apakah di lingkungan Anda orang-orang menggunakan undak usuk bahasa Sunda?

Jawab: Kebanyakan pakai yang lemes, gak sampai yang kasar. Kalau di Cicalengka pada lemes.

9. Kalau di kampus bagaimana?

Jawab: Beda-beda, ada yang menurut daerah mereka itu halus, tapi kalau di Cicalengka itu agak kasar.

10. Menurut Anda, kenapa banyak orang yang tidak pakai undak usuk ketika berkomunikasi?

Jawab: Karena kebiasaan dan lingkungan sih. Tapi menyesuaikan tempat juga, kalau di rumah dia lemes, kalau sama temen dia menyesuaikan lagi bahasanya. Kadang orang tuh kurang suka kalau terlalu halus bahasanya, jadi agak canggung, takut, jadi kagok mau ngobrol tuh. Itu yang aku rasain.

11. Menurut Anda, apakah belajar undak usuk bahasa Sunda itu menarik?

Jawab: menarik tapi sulit

Data analisis calon target.

1. Siswa (SMP – 13-15 tahun)

Daerah Kota Bandung.

Kriteria:

- Tinggal di Jawa Barat dalam waktu yang lama.
- Mengerti dan bisa berbahasa Sunda.
- Memiliki kebiasaan menggunakan Bahasa Sunda yang dicampur dengan Bahasa Indonesia.
- Sudah asing dengan penggunaan Undak Usuk Basa Sunda.
- Sudah agak asing dengan banyak kosa kata lemes dalam Bahasa Sunda.
- Sangat sering menggunakan handphone.

Alasan memilih target.

- Target sudah asing dengan Bahasa Sunda dan undak usuknya.
- Pengetahuan target mengenai undak usuk Bahasa Sunda tergolong rendah.
- Tidak terbiasanya Bahasa Sunda di kalangan target (walaupun target termasuk orang Sunda).
- Target masih dalam umur yang bagus untuk diajarkan undak usuk Bahasa Sunda yang baik dan benar.

Daerah Kab. Cianjur.

Kriteria

- Tinggal di Jawa Barat dalam waktu yang lama.
- Mengerti dan bisa berbahasa Sunda.

- Memiliki kebiasaan menggunakan Bahasa Sunda di lingkungan pertemanan dan keluarga di kehidupan sehari-hari.
- Lebih terbiasa dengan bahasa Sunda loma dan kasar dalam berbicara.
- Agak tidak terbiasa dengan bahasa lemes dalam Bahasa Sunda.
- Sangat sering menggunakan handphone.

Alasan memilih target.

- Target memiliki lingkungan yang sebagian besar berbicara menggunakan Bahasa Sunda.
- Target agak asing dengan penggunaan undak usuk Bahasa Sunda yang baik dan benar.
- Target dapat dengan mudah menerapkan undak usuk Bahasa Sunda di kehidupan sehari-hari.
- Target masih dalam umur yang bagus untuk diajarkan undak usuk Bahasa Sunda yang baik dan benar.

2. Mahasiswa UNPAS Setiabudi (19-25 tahun)

Kriteria.

- Tinggal di Jawa Barat dalam waktu yang lama.
- Mengerti dan bisa berbahasa Sunda.
- Memiliki kebiasaan menggunakan Bahasa Sunda yang dicampur dengan Bahasa Indonesia.
- Sudah asing dengan penggunaan Undak Usuk Basa Sunda.
- Sudah agak asing dengan banyak kosa kata lemes dalam Bahasa Sunda.
- Target sangat sering menggunakan handphone dalam kesehariannya.

- Berdasarkan wawancara, target lebih menyukai game yang memiliki cerita di dalamnya sebagai media pembelajaran undak usuk basa Sunda.
- Sebagian besar target menyukai anime, K-Pop, dan game online.

Alasan memilih target.

- Target sudah asing dengan Bahasa Sunda dan undak usuknya.
- Pengetahuan target mengenai undak usuk Bahasa Sunda tergolong rendah.
- Tidak terbiasanya Bahasa Sunda di kalangan target (walaupun target termasuk orang Sunda).
- Target yang sebentar lagi akan menginjakkan kaki di kehidupan bermasyarakat masih belum menguasai penggunaan undak usuk Bahasa Sunda secara baik.

Kekurangan.

- Target berada di lingkungan dengan orang yang datang dari berbagai daerah, sehingga penggunaan Bahasa Sunda otomatis dikurangi.
- Efektifitas yang kemungkinan rendah karena poin di atas.

Kesimpulan:

Target yang dipilih adalah golongan mahasiswa UNPAS Setiabudi (usia 19-25 tahun).

Alasan memilih target ini, selain dari yang sudah dijelaskan di atas, adalah karena penulis ingin mewujudkan visi dan misi Universitas Pasundan, yaitu.

Visi

“Menjadi komunitas akademik peringkat internasional yang mengusung nilai Sunda dan Islam”

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional
2. Mewujudkan penelitian bertaraf internasional
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia
4. Menjaga, memelihara dan mengembangkan budaya Sunda
5. Menjaga, memelihara dan mengembangkan Syi'ar Islam

Berdasarkan visi dan misi Universitas Pasundan di atas, penulis ingin mewujudkan visi Universitas Pasundan dengan melaksanakan salah satu dari misi Universitas Pasundan, yaitu “Menjaga, memelihara, dan mengembangkan budaya Sunda” untuk mencapai visi Universitas Pasundan yaitu “Menjadi komunitas akademik peringkat internasional yang mengusung nilai Sunda dan Islam.”

Wawancara singkat dengan beberapa mahasiswa mengenai media.

1. Nama: Marina

Media yang dianggap bisa menyampaikan pesan undak usuk basa Sunda:

Game yang ada interaksinya dengan target, yang ada ceritanya.

Gaya gambar yang disukai: Anime/manga.

2. Nama: Febrina

Media yang dianggap bisa menyampaikan pesan undak usuk basa Sunda:

Game yang membuat target langsung berinteraksi.

Gaya gambar yang disukai: Chibi.

3. Nama: Denny

Media yang dianggap bisa menyampaikan pesan undak usuk basa Sunda:

Game tebak kata

Gaya gambar yang disukai: Anime/manga, Disney

4. Nama: Widyah

Media yang dianggap bisa menyampaikan pesan undak usuk basa Sunda:

Game yang ada ceritanya, dan karakter cowok ganteng.

Gaya gambar yang disukai: Anime/manga.

DOKUMENTASI



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS ILMU SENI & SASTRA

No : 874/UNPAS/FISS/DKV/P.DT/XI/2022

Hal : Ijin Observasi Data

Kepada Yth,
Kepala
Balai Bahasa Jawa Barat
 di
Tempat

Melalui surat ini kami perkenalkan mahasiswa/i Program Studi Desain Komunikasi Visual
 Fakultas Ilmu Seni & Sastra Universitas Pasundan Bandung :

Nama / Nrp : Nanda Qurrota A'yuni/196010081

Bermaksud melakukan Pengumpulan data, shooting dokumentasi dan Wawancara untuk
 bahan Mata Kuliah Pra TA.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mohon kiranya Ibu/Bapak dapat memberikan ijin,
 data dan informasi yang diperlukan kepada mahasiswa kami.

Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami
 ucapkan terima kasih.

Bandung, 29 November 2022

Program Studi DKV
 Ketua

Fadhly Abdillah, S.Sn. M.Ds
 NIPY. 151. 108. 77

PROGRAM STUDI :

- DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
- FOTOGRAFI
- SENI MUSIK
- SASTRA INGGRIS

Jl. Dr. Setiabudhi No. 193 Bandung - 40154 Telp. (022) 200 1984. 200 9513 Fax. (022) 200 1984. www.fiss.unpas.ac.id



